

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian mengenai metode belajar membaca al-Qur'an braille bagi siswa tunanetra tingkat SLB di Yaketunis Yogyakarta, maka kesimpulan yang dapat kami ambil ialah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran dalam membaca al-Qur'an braille di SLB

Yaketunis menggunakan metode Iqro' dan adapun metode tersebut dilaksanakan dalam beberapa macam bentuk-bentuk metode yaitu.

- a. Metode belajar dalam bentuk pengucapan
- b. Metode belajar dalam bentuk soal jawab
- c. Metode belajar dalam bentuk pengulangan
- d. Metode belajar dalam bentuk pentahapan
- e. Metode belajar dalam bentuk perhatian khusus

2. Faktor penghambat dan pendukung yang berkaitan dengan belajar baca tulis al-Qur'an braille untuk tingkat SLB di Yaketunis antara lain :

- a. Faktor penghambat tersebut meliputi faktor intern dan faktor ekstern dari faktor intern terjadi pada ketunanetraan dan Intelgensi dan dari faktor ekstern alokasi waktu, masalah materi, masalah pemanfaatan

media belajar yang kurang maksimal dan sarana dan prasarana

b. Faktor yang mendukung tersebut merupakan faktor yang ada pada siswa dan guru. Untuk Siswa sendiri harus dapat a) Menggunakan waktu sebaik mungkin dalam belajar b) Menggunakan sarana dan prasarana c) Belajar bersama dengan guru pembimbing diasrama. Untuk Seorang guru harus mampu a) Belajar dan memahami karakteristik siswa b) Menggunakan waktu sebaik mungkin c) Memperbaiki proses belajar-mengajar sesuai dengan kondisi siswa d) Kelengkapan Sarana dan prasarana e) Memberikan solusi belajar yang baik terhadap siswa seperti : 1) Memberikan latihan-latihan intensif pada siswa, misalnya ulangan dan lain sebagainya 2) Siswa harus mampu menghafal materi yang disampaikan. Dengan cara mengulang-ngulang materi setiap akan berlanjut ke materi selanjutnya. 3) Guru memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah SLB Yaketunis Yogyakarta

- a. Membuat kebijakan-kebijakan sebagai usaha untuk mengatasi permasalahan yang terjadi didalam proses belajar
- b. meningkatkan fasilitas belajar khususnya alat pendidikan bagi siswa tunanetra di SLB Yaketunis.

2. Bagi Guru PAI

- a. Berusaha mencari penyelesaian terhadap berbagai permasalahan yang terjadi selama proses belajar PAI.
- b. Melaksanakan proses belajar sesuai kondisi siswa yang mengalami ketunanetraan baik dalam segi perencanaan, strategi, materi, media dan lain sebagainya.
- c. Selalu sabar dan semangat dalam mengajar dan membimbing siswa disekolah SLB Yaketunis tersebut.

3. Bagi Siswa

- a. Belajar yang rajin dan semangat
- b. Mengikuti proses belajar disekolah dengan baik.
- c. Selalu menghormati guru sebagai pembimbing dan orang tua di sekolah.

C. Penutup

Puja dan puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kemampuan dan keterbatasan penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengungkap dan menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, seperti pepatah mengatakan "tidak ada gading yang tak retak". Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat kami

harapkan guna memperbaiki kekurangan yang ada dalam skripsi ini.

Akhirnya, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi kemajuan dunia pendidikan dalam usaha meningkatkan pendidikan dan pengajaran bagi anak berkelainan terutama bagi anak tunanetra.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan kepada kita semua, amin ya robbal alamin.